

ABSTRAKSI

Di negara berkembang seperti Indonesia tingkat tindak pidananya tinggi seperti contoh kekerasan yang dilakukan secara bersama (pengeroyokan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 2 hal. Pertama tentang bagaimana proses penyidikan terhadap tindak pidana kekerasan yang dilakukan secara bersama (pengeroyokan) yang mengakibatkan korban luka dan yang kedua tentang hambatan-hambatan beserta solusinya dalam proses penyidikan yang dilakukan POLSEK Semarang Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Semarang, Jawa Tengah, khususnya di POLSEK Semarang Utara, dengan menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) dan metode Yuridis Sosiologis atau *Social Legal Research* untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini, antara lain bahwa: Tindak pidana yang dilakukan secara bersama (pengeroyokan) berarti tindak pidana yang dilakukan lebih dari dua orang pelaku atau lebih yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh orang lain. Apabila terdapat luka ditubuh seseorang perlu dukungan dari hasil dokter berupa *visum et repertum* sebagai alat bukti surat dan sebagai alat pertimbangan bagi hakim. Dalam proses penyidikan sendiri peran saksi sangat vital karena dari keterangan-keterangan saksi tindak pidana dapat terselesaikan. Dan dalam penyelesaian berkas sangatlah penting bagi penyidikan karena apabila dalam penyelesaian berkas terlambat dapat menjadi suatu hambatan yang dialami dalam proses penyidikan.

Kata Kunci : Proses penyidikan, kekerasan yang dilakukan bersama, luka-luka pada tubuh.

ABSTRAC

In developing countries such as Indonesia the level of crime is high, such as examples of violence committed together (mobbing). This study aims to find out 2 things. The first is about the process of investigating criminal acts of violence committed jointly (mobbing) which results in injuries and the second about obstacles and solutions in the investigation process carried out by the North Semarang Police Station. This research was conducted in the city of Semarang, Central Java, especially in North Semarang POLSEK, using the library method and the Juridical Sociological method or Social Legal Research to obtain primary and secondary data. The results obtained by the authors in this study, among others, that: Criminal acts carried out jointly (beating) means a crime committed by more than two or more perpetrators who cause pain in the body of another person. If there is a wound in the body someone needs support from the doctor's results in the form of visum et repertum as a proof of letter and as a consideration tool for the judge. In the investigation process, the role of witnesses is very vital because the witness testimony can be resolved. And in the completion of the file it is very important for the investigation because if in the late file settlement it can become an obstacle experienced in the investigation process.

Keywords: The process of investigation, violence carried out together, injuries to the body.